

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu

Waktu penelitian yang diperlukan oleh peneliti terhitung dari bulan Desember 2021 hingga bulan Januari 2023.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu					
		Des 2021	Jan 2022	Feb - Mei 2022	Juni 2022	Juli - Okt 2022	Nov 2022 - Jan 2023
1	Pengajuan Judul						
2	Pengumpulan Referensi						
3	Penulisan Bab I-III						
4	Penyebaran Kuesioner						
5	Analisis Data						
6	Penulisan Bab IV-V						

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

3.1.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Depok yang beralamat di Jl. H. Tabroni No. 74 Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16413.

3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikaji maka penelitian ini berusaha untuk melihat secara mendalam pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri pada siswa SMKN 3 Depok. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian dengan bilangan, angka, dan statistik disebut dengan penelitian kuantitatif (Djohan, 2021).

3.3 Populasi dan Sampel

Keseluruhan elemen dengan karakteristik umum yang meliputi aspek-aspek untuk diteliti disebut populasi (Usman & Marsofiyati, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 3 Depok kelas XII yang berjumlah 253 siswa.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipakai dalam penelitian (Usman & Marsofiyati, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan acak proporsional (*propotional random sampling*). Proporsional random sampling yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai obyek penelitian, pengambilan sampel dilakukan secara merata ke setiap sekolah sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian (Fadri et al., 2021). Berikut perhitungan sampel siswa dengan rumus Slovin untuk penelitian sebagai berikut (M. Abdullah, 2015).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253 (0,05)^2}$$

$n = 154,97$ digenapkan menjadi 155

Keterangan n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan (5%)

Berdasarkan perhitungan slovin, jumlah sampel dalam penelitian yaitu 155 siswa kelas XII SMKN 3 Depok. Adapun peneliti melakukan penyebaran sampel sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	Teknik Komputer dan Jaringan	95	$(95/253) \times 155$	58
2	Bisnis Daring dan Pemasaran	69	$(69/253) \times 155$	42
3	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	89	$(89/253) \times 155$	55
Jumlah		253		155

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)

3.4 Pengembangan Instrumen

Dibawah ini pengertian mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

3.4.1 Intensi Berwirausaha (Y)

A. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah suatu sikap, keinginan dan tekad yang dimiliki individu untuk menentukan arahan dan pilihan untuk mendirikan suatu usaha sendiri atau berwirausaha.

B. Defisini Operasional

Intensi berwirausaha adalah suatu sikap, keinginan dan tekad yang dimiliki individu untuk menentukan arahan dan pilihan untuk mendirikan suatu usaha sendiri atau berwirausaha.

Intensi berwirausaha diukur dengan indikator, yaitu :

1. *Perceived desirability* : sejauh mana seseorang merasakan suatu daya tarik untuk menjadi pengusaha.
2. Kelayakan (*Perceived feasibility*) : persepsi seseorang memandang dirinya mempunyai kekuatan untuk mengumpulkan sumberdaya untuk membangun usaha baru.
3. Kontrol Perilaku (*Propensity to act*): dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk bertindak.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Intensi Berwirausaha

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Intensi berwirausaha adalah suatu sikap, keinginan dan tekad yang dimiliki individu untuk menentukan arahan dan pilihan untuk mendirikan suatu usaha sendiri atau berwirausaha	<i>Peceived desirability</i>	4	Skala Likert
	<i>Perceived feasibility</i>	4	
	<i>Propensity to act</i>	4	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

C. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel intensi berwirausaha, sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Variabel	Indikator	(+)	(-)	Jumlah
Intensi Berwirausaha	<i>Peceived desirability</i>	1,3	2,4	4
	<i>Perceived feasibility</i>	5,7	6,8	4
	<i>Propensity to act</i>	9,11	10,12	4
Jumlah				12

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

3.4.2 Kreativitas (X)

A. Definisi Konseptual

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memecahkan suatu masalah, mengembangkan ide baru, menghasilkan produk baru atau unik sehingga terciptanya produk yang belum ada sebelumnya.

B. Definisi Operasional

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memecahkan suatu masalah, mengembangkan ide baru, menghasilkan produk baru atau unik sehingga terciptanya produk yang belum ada sebelumnya. Kreativitas diukur dengan indikator, yaitu :

1. Kelancaran (*fluency*), berkaitan dengan kemampuan individu untuk tidak hanya menyebutkan poin namun juga memberikan penjelasan sesuai dengan yang dipahami.
2. Fleksibilitas (*flexibility*) berkaitan dengan kemampuan individu memberikan solusi dari pandangan yang berbeda dalam suatu masalah.

3. Keaslian (*originality*), berkaitan dengan kemampuan individu menciptakan ide orisinil yang berbeda dengan orang lain.
4. Elaborasi (*elaboration*), berkaitan dengan kemampuan untuk meningkatkan dan mewujudkan suatu konsep menjadi nyata.

Tabel 3. 5 Operasional Variabel Kreativitas

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memecahkan suatu masalah, mengembangkan ide baru, menghasilkan produk baru atau unik sehingga terciptanya produk yang belum ada sebelumnya.	<i>Fluency</i>	4	Skala Likert
	<i>Flexibility</i>	4	
	<i>Originality</i>	4	
	Elaboration	4	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

C. Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel kreativitas, sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas

Variabel	Indikator	(+)	(-)	Jumlah
Kreativitas	<i>Fluency</i>	13,15	14,16	4
	<i>Flexibility</i>	17,19	18,20	4
	<i>Originality</i>	21,23	22,24	4

	<i>Elaboration</i>	25,27	26,28	4
Jumlah				16

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

3.4.3 Efikasi Diri (Z)

A. Definisi Konseptual

Self-Efficacy adalah keyakinan pada diri sendiri, pribadi atau individu untuk dapat melakukan kontrol, menerapkan langkah-langkah dan mencapai tujuan dari suatu tuntutan.

B. Definisi Operasional

Self-Efficacy adalah keyakinan pada diri sendiri, pribadi atau individu untuk dapat melakukan kontrol, menerapkan langkah-langkah dan mencapai tujuan dari suatu tuntutan.

Efikasi Diri diukur dengan indikator, yaitu :

1. Tingkat (*Level/ Magnitude*) : berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu dapat mengatasinya. Individu yang memiliki *magnitude* yang tinggi dapat membuktikan bahwa dirinya mampu untuk mengatasi masalah yang sulit, sedangkan individu yang memiliki *magnitude* yang rendah akan membuktikan bahwa dirinya mampu untuk mengatasi masalah yang sederhana
2. Kekuatan (*Strenght*) : berkaitan dengan kekuatan penilaian kecakapan individu. *Strenght* melihat dari sisi kemantapan seseorang ketika menghadapi tuntutan atau permasalahan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat akan bertahan walaupun menghadapi pengalaman yang membuatnya lemah, sedangkan efikasi diri yang rendah akan mudah terguncang jika dihadapi pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya.

3. Generalisasi (*Generality*) : keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas. Terdapat individu yang percaya bahwa mereka dapat melakukan suatu perilaku di situasi yang berbeda, sebagian lagi memiliki keyakinan bahwa mereka hanya mampu berperilaku pada situasi khusus.

Tabel 3. 7 Operasional Variabel Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Self-Efficacy</i> adalah keyakinan pada diri sendiri, pribadi atau individu untuk dapat melakukan kontrol, menerapkan langkah-langkah dan mencapai tujuan dari suatu tuntutan.	<i>Level</i>	4	Skala Likert
	<i>Strenght</i>	4	
	<i>Generality</i>	4	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

C. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel efikasi diri, sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Variabel	Indikator	(+)	(-)	Jumlah
Efikasi Diri	<i>Level</i>	29,31	30,32	4
	<i>Strength</i>	33,35	34,36	4
	<i>Generality</i>	37,39	38,40	4

Jumlah	12
--------	----

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan sumber data yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data statistik yang bersumber dari pihak pertama yang secara langsung berhak memberikan informasi terkait (Supardi, 2017). Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket/ kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan/ pernyataan kepada responden untuk dijawab (Wirawan & Afani, 2018). Sejalan dengan Supardi, angket/ *questionare* adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya (Supardi, 2017). Kuesioner berisi pernyataan yang berkaitan dengan kreativitas (X), intensi berwirausaha (Y), dan efikasi diri (Z). Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara online melalui aplikasi Whatsapp dengan bentuk *Google Form*.

Peneliti menggunakan skala pengukuran untuk kuesioner dengan Skala Likert. Dapat diartikan bahwa setiap variabel yang dihitung dengan skala likert terdiri dari empat poin, yaitu sangat tidak setuju bernilai 1 dan sangat setuju bernilai 4.

Tabel 3. 9 Skala Penilaian Likert

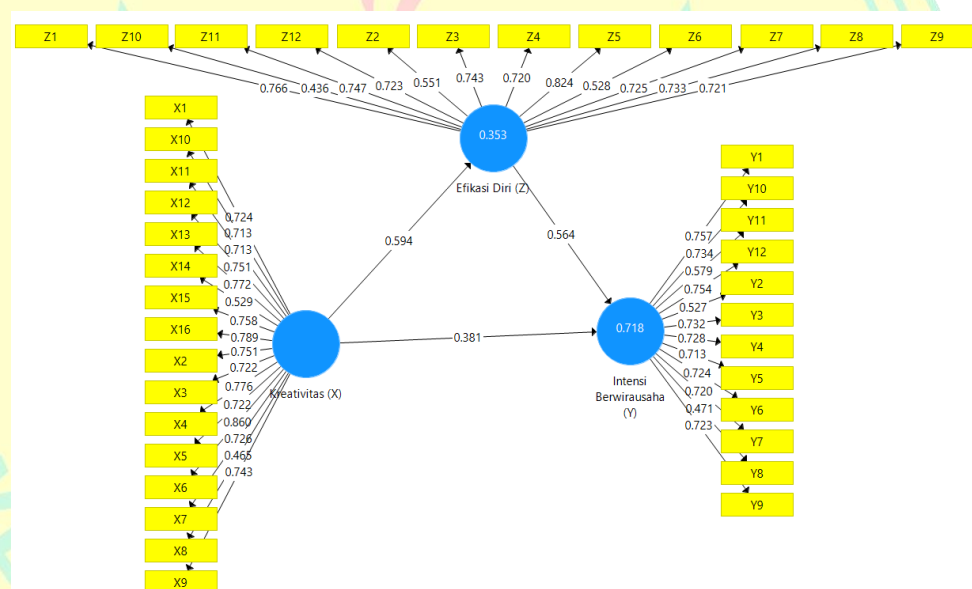
No	Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
4	Tidak Setuju (TS)	2	3
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

3.6 Hasil Reliabilitas dan Validitas

Pada penelitian ini, terdapat tiga variable yang diteliti, yaitu Kreativitas (X), Intensi Berwirausaha (Y), dan Efikasi Diri (Z). Pada model penelitian yang pertama berjumlah 40 butir pernyataan, yang terdiri dari 16 pernyataan Kreativitas, 12 pernyataan Intensi Berwirausaha, dan 12 pernyataan Efikasi Diri. Pada pengujian model pertama, terdapat 8 pernyataan tidak valid sehingga peneliti melakukan dropping out pada pernyataan-pernyataan yang tidak memenuhi syarat tersebut. Kemudian 32 butir pernyataan yang valid kembali dilakukan uji untuk pengujian kedua.

1. Pengujian Pertama



Gambar 3. 1 Model Penelitian Pertama

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

a. Pengujian Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SmartPls.

Tabel 3. 10 Outer Loading Efikasi Diri

Variabel Z	Outer Loading Minimal	Hasil Outer Loading	Keterangan
ED1	0.700	0.766	Valid

ED2	0.700	0.551	Tidak Valid
ED3	0.700	0.743	Valid
ED4	0.700	0.720	Valid
ED5	0.700	0.824	Valid
ED6	0.700	0.528	Tidak Valid
ED7	0.700	0.725	Valid
ED8	0.700	0.733	Valid
ED9	0.700	0.721	Valid
ED10	0.700	0.436	Tidak Valid
ED11	0.700	0.747	Valid
ED12	0.700	0.723	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan dari table di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa pernyataan dari variable efikasi diri memiliki nilai $< 0,7$. Pada variable efikasi diri (Z) yang memiliki nilai $< 0,7$, yaitu ED2, ED6, dan ED10 dimana sesuai syarat Syahrir (2020), bahwa nilai outer loading harus $> 0,7$ sehingga ketiga pernyataan tersebut tidak valid karena tidak memenuhi persyaratan.

Tabel 3. 11 Outer Loading Intensi Berwirausaha

Variabel Y	Outer Loading Minimal	Hasil Outer Loading	Keterangan
IB1	0.700	0.757	Valid
IB2	0.700	0.527	Tidak Valid
IB3	0.700	0.732	Valid
IB4	0.700	0.728	Valid
IB5	0.700	0.713	Valid
IB6	0.700	0.724	Valid
IB7	0.700	0.720	Valid
IB8	0.700	0.471	Tidak Valid
IB9	0.700	0.723	Valid
IB10	0.700	0.734	Valid
IB11	0.700	0.579	Tidak Valid
IB12	0.700	0.754	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan dari table di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa pernyataan dari variable intensi berwirausaha memiliki nilai $< 0,7$. Pada variable intensi berwirausaha (Y) yang memiliki nilai $< 0,7$, yaitu IB2, IB8, dan IB11 dimana sesuai syarat Syahrir

(2020) , bahwa nilai outer loading harus $> 0,7$ sehingga ketiga pernyataan tersebut tidak valid karena tidak memenuhi persyaratan.

Tabel 3. 12 Outer Loading Kreativitas

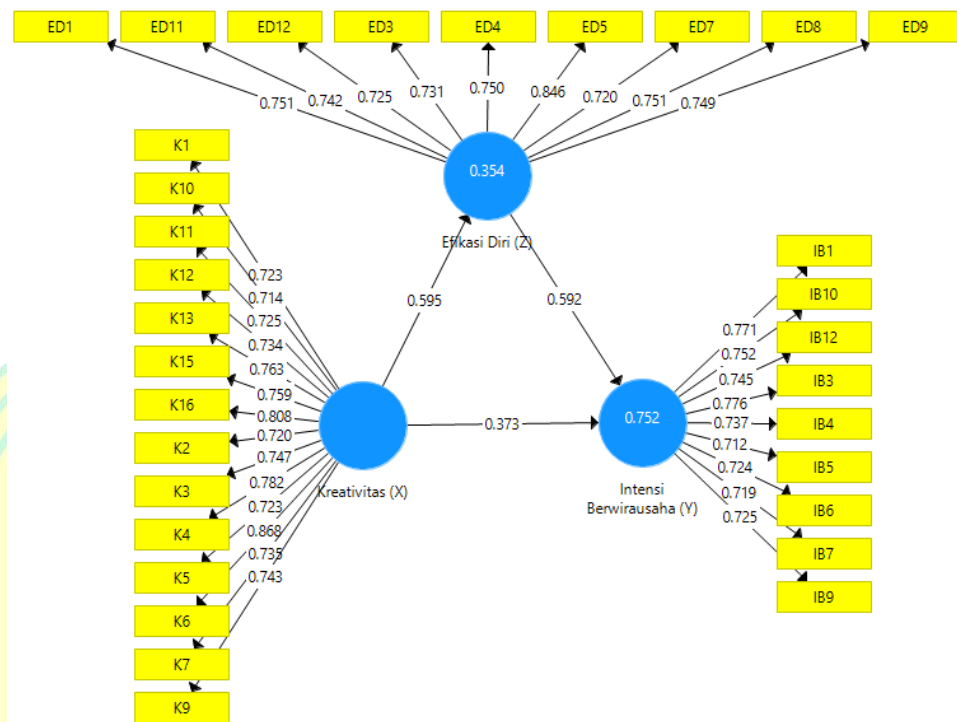
Variabel	Outer Loading Minimal	Hasil Outer Loading	Keterangan
K1	0.700	0.724	Valid
K2	0.700	0.751	Valid
K3	0.700	0.722	Valid
K4	0.700	0.776	Valid
K5	0.700	0.722	Valid
K6	0.700	0.860	Valid
K7	0.700	0.726	Valid
K8	0.700	0.465	Tidak Valid
K9	0.700	0.743	Valid
K10	0.700	0.713	Valid
K11	0.700	0.713	Valid
K12	0.700	0.751	Valid
K13	0.700	0.772	Valid
K14	0.700	0.529	Tidak Valid
K15	0.700	0.758	Valid
K16	0.700	0.789	Valid

Sumber : Data diperoleh oleh peneliti (2022)

Berdasarkan dari table di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa pernyataan dari variable kreativitas memiliki nilai $< 0,7$. Pada variable kreativitas (X) yang memiliki nilai $< 0,7$, yaitu K8 dan K14 dimana sesuai syarat Syahrir (2020) , bahwa nilai outer loading harus $> 0,7$ sehingga kedua pernyataan tersebut tidak valid karena tidak memenuhi persyaratan.

2. Pengujian Kedua

Pada pengujian kedua, peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan $> 0,7$. Dibawah ini model penelitian kedua :



Gambar 3. 2 Model Penelitian Kedua

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

a. Pengujian Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SmartPls.

Tabel 3. 13 Outer Loading Model Kedua

	Efikasi Diri (Z)	Intensi Berwirausaha (Y)	Kreativitas (X)	Ket.
ED1	0.751			Valid
ED11	0.742			Valid
ED12	0.725			Valid
ED3	0.731			Valid
ED4	0.750			Valid
ED5	0.846			Valid
ED7	0.720			Valid
ED8	0.751			Valid
ED9	0.749			Valid
IB1		0.771		Valid

IB10		0.752		Valid
IB12		0.745		Valid
IB3		0.776		Valid
IB4		0.737		Valid
IB5		0.712		Valid
IB6		0.724		Valid
IB7		0.719		Valid
IB9		0.725		Valid
K1			0.723	Valid
K10			0.714	Valid
K11			0.725	Valid
K12			0.734	Valid
K13			0.763	Valid
K15			0.759	Valid
K16			0.808	Valid
K2			0.720	Valid
K3			0.747	Valid
K4			0.782	Valid
K5			0.723	Valid
K6			0.868	Valid
K7			0.735	Valid
K9			0.743	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa perhitungan nilai *outer loading* pada model penelitian kedua $> 0,7$ dan dinyatakan valid. Maka model penelitian kedua dapat dinyatakan telah memenuhi syarat dan dapat digunakan pada penelitian.

b. Pengujian Reliabilitas

Setelah dilakukan uji *outer loading* dan dinyatakan valid. Peneliti kemudian melakukan uji reliabilitas pada penelitian menggunakan SmartPls dengan melihat nilai *composite reliability* yang harus $> 0,7$. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian :

Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas

	Composite Reliability
Efikasi Diri (Z)	0.922
Intensi Berwirausaha (Y)	0.916
Kreativitas (X)	0.949

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variable menunjukkan nilai $> 0,7$ dan dinyatakan reliabel. Sesuai dengan syarat dari uji reliabilitas $> 0,7$ (Syahrir et al., 2020). Maka keseluruhan variable memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengelolaan data untuk penelitian menggunakan SmartPLS 3. Menurut Huber dan Brander, *Partial Least Square (PLS)* adalah suatu teknik prediktif yang bisa menangani banyak variabel independen, bahkan sekalipun terjadi multikolinieritas di antara variabel-variabel tersebut (Syahrir et al., 2020). PLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak, sehingga asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS.

Teknik analisa yang akan digunakan pada penelitian sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

A. Evaluasi *Outer Model*

Evaluasi model pengukuran atau lazim pula dikenal dengan istilah *outer model* merupakan evaluasi pengujian hubungan antara variabel konstruk (indikator) dengan variabel laten-nya. Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan pendekatan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Reliabilitas Indikator

Memiliki tujuan untuk menilai apakah indikator variabel laten reliabel atau tidak, yakni dengan melakukan evaluasi dengan mengevaluasi atau melihat nilai *outer loading* tiap indikator.

Nilai *outer loading* harus $.0,7$ yang menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya.

2) Uji Internal *Consistency Reliability*

Memiliki tujuan untuk mengukur seberapa kuat indikator melakukan pengukuran terhadap konstruk latennya. Indikator penilaian Internal *Consistensi Reliability* adalah nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Nilai *composite reliability* 0,6-0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

3) Uji Validitas Konvergen

Dilihat berdasarkan dari prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen sebuah konstruk dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *AVE* seharusnya sama dengan 0,5 atau lebih.

4) Uji Validitas Diskriminan

Bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukur yang baik bagi konstruknya berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya. Pengukur-pengukur konstruk yang berbeda, maka seharusnya tidak berkorelasi tinggi (Syahrir et al., 2020).

2. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah pengumpulan data dari fenomena yang terjadi di masyarakat untuk diteliti, sehingga diperoleh hasil gambaran terhadap apa yang diteliti, data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dokumen, serta tingkah laku (Suprpto, 2018). Sejalan dengan Supardi (Supardi, 2017), statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk memberikan pengertian mengenai data

(keadaan, gejala, permasalahan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara jelas.

Tabel 3. 15 Bobot Skor Kriteria Variabel

Skor Kriteria	+	Intensi Berwirausaha (S + SS)	Kreativitas (S + SS)	Efikasi Diri (S + SS)
	-	*Intensi Berwirausaha (TS + STS)	*Kreativitas (TS + STS)	*Efikasi Diri (TS + STS)
0% - 25%		Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
26% - 50%		Rendah	Rendah	Rendah
51% - 75%		Baik	Baik	Baik
76% -100%		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Keterangan * : merupakan pernyataan negative

3. Analisis Data Statistik

Teknik analisis data dengan PLS menggunakan aplikasi Software SmartPLS versi 3.0. Berikut ini beberapa analisa yang digunakan dalam PLS yaitu :

A. Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi model struktural atau lazim juga dikenal dengan inner model adalah mengevaluasi adanya kolinieritas antar konstruk dan kemampuan prediktif model. Untuk menguji inner model, dievaluasi dengan 5 kriteria, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF), Korefisien Determinasi (R^2), dan *Effect Size* (f^2).

1) Variance Inflation Factor (VIF)

Bertujuan untuk mengevaluasi kolinieritas. Multikolinieritas cukup sering ditemukan dalam statistik dan merupakan fenomena dimana dua atau lebih variabel bebas atau konstruk

eksogen berkorelasi tinggi sehingga menyebabkan kemampuan prediksi model menjadi lebih. Nilai VIF harus <10 , jika nilai VIF >10 mengindikasikan adanya kolinearitas antar konstruk.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai R^2 diharapkan antara 0-1. Nilai $R^2 = 0,75$ (model kuat), $R^2 = 0,50$ (model moderat), dan $R^2 = 0,25$ (model lemah).

3) Effect Size (f^2)

Dimaksudkan untuk menilai apakah ada/tidak hubungan yang signifikan antar variabel. Nilai $f^2 = 0,02$ (kecil), $f^2 = 0,15$ (sedang), dan $f^2 = 0,35$ (besar).

4. Uji Hipotesis (*Path Coefficients*)

Prosedur bootstrapping menghasilkan nilai t -statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variable-variabel yang ada. Uji hipotesis dapat diperoleh dari nilai P Value dan t statistik. Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi/kesalahan sebesar 5% (0,05). Artinya tingkat kepercayaan pada hasil studi adalah sebesar 95%. Nilai t statistik yang diperoleh dari hasil SmartPLS harus $> 1,96$ dan P Value $< 0,05$ sehingga tingkat kepercayaan 95% dapat diterima. Kriteria untuk penerimaan hipotesis dengan tingkat signifikansi (5%) 0,05 memiliki t statistik $>1,96$ (Arya Pering, 2020; Hatammimi & Rosniawati, 2023; Imam Ghozali & Hengky Latan, 2020; Laily & Wahyuni, 2020; William & Tjokrosaputro, 2021).